

RANCANGAN PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA PADA MATERI PENGGOLONGAN HEWAN
BERDASARKAN JENIS MAKANAN NYA TEMA 5 SUBTEMA 1 KELAS V SD NEGERI
5 METRO BARAT**



SEMESTER/KELAS : 4/H
KELOMPOK : 6
ANGGOTA : 1. Destia Rusmiati (2113053068)
2. Seftiana Ambarwati (2153053008)
3. Niken Maulidya (2113053060)
4. Dinda Arisania (2153053021)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Metro Barat merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota Metro, Provinsi Lampung yang menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar untuk siswa kelas 1-6. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SDN 5 Metro Barat adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pada saat ini, media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang baik dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran juga dapat memotivasi siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis.

Namun, pada SDN 5 Metro Barat belum tersedia media pembelajaran yang mendukung pada pembelajaran IPA. Hal ini dapat menjadi kendala bagi guru dalam menyampaikan materi secara efektif dan dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk belajar IPA.

Keterbatasan media pembelajaran yang tersedia dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan anggaran, keterbatasan infrastruktur, kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran, serta kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah.

Keterbatasan anggaran menjadi kendala dalam pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran. Keterbatasan infrastruktur seperti kurangnya koneksi internet dan perangkat keras yang memadai, juga menjadi kendala dalam menggunakan media pembelajaran yang sudah tersedia.

Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran juga menjadi kendala dalam pengembangan media pembelajaran yang memadai. Guru seringkali belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi dan aplikasi pembuatan media pembelajaran.

Kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga menjadi kendala dalam pengembangan media pembelajaran yang memadai. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas media pembelajaran yang tersedia di SDN 5 Metro Barat.

Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran yang mendukung pada pembelajaran IPA di SDN 5 Metro Barat agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien serta meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar IPA. Dengan adanya media pembelajaran yang lebih baik, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep tersebut dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

B. Rancangan Pembuatan Media/Sumber Belajar

1. Kajian Teori

Media pembelajaran diorama adalah sebuah media pembelajaran yang berupa miniatur tiga dimensi yang menampilkan sebuah adegan atau situasi tertentu dalam skala kecil yang mudah dipahami. Diorama digunakan sebagai alat bantu mengajar untuk membantu siswa memahami konsep atau topik tertentu secara visual. Sudjana (2013: 188) mengatakan bahwa media pembelajaran Diorama merupakan sebuah media pemandangan yang berbentuk tiga dimensi berukuran mini yang dimana tujuannya untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya.

Adapun beberapa tujuan dan manfaat dari pengembangan media pembelajaran diorama yaitu:

- 1) Peserta didik dapat menggunakan media diorama untuk membantu proses pembelajaran, selain itu pembelajaran lebih mudah dipahami dan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik dan sesuai harapan.
- 2) Peserta didik mengikuti proses belajar dengan merasa senang dan tidak merasa bosan karena menggunakan media pembelajaran diorama

Diorama adalah suatu bentuk media pembelajaran yang terdiri dari gambar-gambar tiga dimensi yang disusun dalam suatu ruangan khusus. Media ini biasanya digunakan untuk memvisualisasikan suatu kejadian atau situasi tertentu, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Beberapa teori yang terkait dengan penggunaan diorama sebagai media pembelajaran antara lain:

a. Teori Visualisasi Pembelajaran

Teori ini menyatakan bahwa siswa dapat memahami konsep lebih baik ketika informasi disajikan secara visual. Dalam hal ini, diorama dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena dapat memvisualisasikan konsep secara nyata dan membantu siswa untuk memahaminya dengan lebih baik.

b. Teori Pembelajaran Konstruktivis

Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi. Diorama dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dengan memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi konsep dan membangun pemahaman mereka sendiri.

c. Teori Pembelajaran Berbasis Masalah

Teori ini menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka dihadapkan pada masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Diorama dapat

membantu siswa dalam memahami masalah tersebut dengan memvisualisasikan situasi dan memberikan konteks yang relevan.

d. Teori Pembelajaran Kolaboratif

Teori ini menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka bekerja sama dengan teman sekelas mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diorama dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam pengajaran kolaboratif karena dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam membangun pemahaman mereka tentang suatu konsep.

Media diorama dapat menjadi salah satu alat yang efektif dalam mengajarkan konsep pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanan kepada siswa di sekolah dasar. Dalam penggunaannya, perlu dipertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Desain diorama yang menarik: Desain diorama harus menarik dan menarik minat siswa agar tertarik untuk mempelajari pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya. Diorama dapat dibuat menarik dengan menggambarkan lingkungan alami dari hewan tersebut serta warna dan bentuk yang menarik.
2. Fokus pada hewan yang mudah dikenali: Dalam pengajaran konsep ini, disarankan untuk memilih hewan-hewan yang mudah dikenali oleh siswa, seperti gajah, singa, sapi, dan lain-lain. Hal ini dapat membantu siswa memahami konsep pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan lebih mudah.
3. Materi pembelajaran yang mudah dipahami: Materi pembelajaran yang digunakan harus mudah dipahami oleh siswa di sekolah dasar. Bahasa yang digunakan dalam materi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.
4. Kegiatan interaktif: Siswa dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan interaktif, seperti memasukkan makanan ke dalam mulut hewan diorama, sehingga mereka dapat merasakan langsung bagaimana hewan tersebut mengkonsumsi makanan.

Menurut Muedjiono (dalam Asiah,2016:28) kelebihan dan kekurangan media pembelajaran diorama yaitu sebagai berikut:

➤ Kelebihan

- a) Dengan menggunakan media pembelajaran diorama siswa tidak jenuh dengan pembelajaran di kelas, siswa lebih mudah untuk berkreasi dalam mengekspresikan pemandangan yang di lihat atau diterapkan.
- b) Media pembelajaran diorama walaupun berukuran lebih kecil akan tetapi dapat mempermudah siswa untuk memahami materi secara nyata dan juga media diorama dapat dilihat dari segala arah.

- c) Media pembelajaran diorama dapat menggambarkan peristiwa yang terjadi disuatu tempat.

➤ **Kekurangan**

- a) Dalam pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang lumayan banyak.
- b) Membutuhkan kreativitas yang cukup menarik baik guru, siswa dan lainnya.
- c) Tidak dapat menjangkau sasaran dalam jumlah besar.

5. Alat Dan Bahan

Alat :

- 1) Cutter
- 2) Gunting

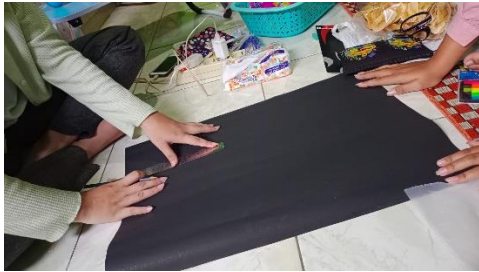
Bahan :

- 1) Stik
- 2) Kertas hitam/karton
- 3) Print gambar hewan pepohonan, rumput, dan bebatuan dan tulisan yang lain nya
- 4) Styrofoam
- 5) Lem
- 6) Double tip

6. Langkah-langkah Pembuatan

- 1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
- 2. Langkah pertama potong semua gambar-gambar print yang dibutuhkan seperti gambar hewan, pepohonan, rumput, dan bebatuan dan tulisan yang lain nya
- 3. Setelah itu tempelkan gambar-gambar tersebut dengan stik es krim yaitu dengan menempelkannya menggunakan double tip
- 4. Langkah selanjutnya, buatlah pagar dengan stik es krim kemudian tempelkan pada Styrofoam
- 5. Setelah selsai membuat pagar, selanjutnya buatlah jalan hitam dengan menggunakan kertas karton dan tempelkan pada Styrofoam
- 6. Setelah selsai membuat pagar dan jalan, Langkah terakhir hias lah kebun Binatang tersebut menggunakan potongan gambar-gambar yang sudah ditempelkan dengan stik es krim dan jika sudah di hias semua berarti Media diorama berupa kebun Binatang sudah jadi.

7. Dokumentasi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 5 Metro Barat

Kelas/Semester : V/2

Tema : 5 (Ekosistem)

Subtema : 1 (Komponen Ekosistem)

Materi Pokok : IPA (Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya)

Pembelajaran Ke : 2

Alokasi Waktu : 1 x30 Menit

Pembelajaran : Luring

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Menganalisis klasifikasi hewan dalam tabel berdasarkan jenis makanannya
	3.5.2 Mengkategorikan hewan-hewan

	herbivora, karnivora, omnivora, dan insektivora
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat karya Papan Taman Satwa 4.5.2. Melakukan presentasi hasil karya yang telah dibuat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu mengkategorikan hewan-hewan herbivora, karnivora, dan omnivore
2. Melalui media pembelajaran diorama, peserta didik dapat memahami serta menggolongkan jenis-jenis hewan berdasarkan makanan nya

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan nya

E. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

- Media Diorama

F. BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5 Ekosistem. Buku Guru SD/MI Kelas V. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, halaman 13-18
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5 Ekosistem. Buku Siswa SD/MI Kelas V. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, halaman 9-18

G. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Project Based Learning (PJBL)
- Pendekatan : Saintific
- Metode : Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Ceramah

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran. (Religius) - Pendidik bertanya kabar kepada peserta didik. - Peserta didik menyanyikan lagu “Dari sabang sampai merauke” (Nasionalisme) - Pendidik memeriksa absensi peserta didik. - Pendidik memberi informasi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Communication)	5 menit
Kegiatan inti	(Membuka Pelajaran dengan Pertanyaan Menantang) - Pendidik menjelaskan bahwa dalam pembelajaran hari ini akan mempelajari mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya - Peserta didik mendapatkan pertanyaan mendasar mengenai : 1) Disebut apakah hewan yang memakan tumbuhan ? 2) Disebut apakah hewan yang memakan daging ? 3) Apakah yang membedakan antara hewan yang memakan tumbuhan dengan hewan yang memakan daging? (Critical Thinking) - Pendidik membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 2 orang peserta didik - Pendidik menjelaskan materi mengenai	20 menit

	penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan nya dengan menggunakan media pembelajaran diorama yang berupa Taman Satwa • Setelah peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik, peserta didik bersama kelompok nya di beri kesempatan untuk maju kedepan untuk bisa menggolongkan jenis hewan berdasarkan makananya melalui media diorama tersebut. • Pendidik meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya berdasarkan hasil yang didapatkan pada media pembelajaran diorama.	
--	---	--

Penutup	• Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung a. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini ? b. Bagaimana perasaan kalian setelah belajar ? ” • Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Integritas) • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). (Communication) • Kegiatan kelas diakhiri dengan pendidik meminta peserta didik untuk merapihkan duduknya, kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama-sama. (Religius)	5 menit
-----------------------	---	----------------

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan :

K : Kurang (1)

C : Cukup (2)

B : Baik (3)

SB : Sangat Baik (4)

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup
	4	3	2
Dapat menjelaskan Kembali mengenai pengelompokan jenis hewan berdasarkan makanan nya			

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Ketepatan Pengelompokkan	Semua kategori berisi jenis makanan dan pengelompokan yang tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Mengetahui
Kepala Sekolah

27 Mei 2023
Guru Kelas V

.....
NIP.

.....
NIP.

LAMPIRAN PELAKSANAAN OBSERVASI

